

ABSTRAK
Studi Deskriptif Tentang Androgenitas Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi
Universitas Sanata Dharma

Oleh:
Natalia Regina Devi Setyaningsih
Fakultas Psikologi
Universitas Sanata Dharma
2009

Penelitian ini berangkat dari stereotipe masyarakat tentang sifat dan peran gender yang seharusnya dimiliki oleh laki - laki dan perempuan. Banyak laki - laki dan perempuan dengan hanya satu tipe seks seperti feminin atau maskulin saja, amat terbatas dalam bertingkah laku terutama dalam interaksinya dengan orang lain serta kurang dapat mengembangkan kepribadiannya secara maksimal. Kemudian muncul pemikiran bahwa aspek maskulin dan feminin sesungguhnya saling melengkapi dan bukan saling bertentangan. Dari situlah muncul konsep tentang androgenitas. Androgenitas merupakan perpaduan hadirnya karakteristik maskulin dan feminin dalam diri individu sama tinggi. Individu androgini adalah individu laki - laki maupun perempuan yang memiliki sifat atau ciri feminin (ekspresif) maupun sifat atau ciri maskulin (instrumental) sama tinggi dalam dirinya. Misalnya laki - laki yang memiliki sifat tegas sekaligus mau mengalah atau perempuan yang memiliki sifat dominan sekaligus sensitif terhadap perasaan orang lain tergantung pada kesesuaian situasi untuk bermacam perilaku tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah mengukur taraf androgenitas mahasiswa fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma. Subjek penelitian ini adalah 100 orang mahasiswa fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma, laki - laki dan perempuan dengan kriteria usia 18 sampai 22 tahun (remaja akhir). Penelitian ini menggunakan teknik SPSS for Windows versi 15.0 untuk menganalisis data - data penelitian. Pengujian reliabilitas α terhadap 60 aitem ciri kepribadian dilakukan terpisah untuk masing-masing skala. Koefisien reliabilitas α yang didapatkan untuk skala maskulin adalah sebesar 0,885. Koefisien reliabilitas α yang didapatkan untuk skala feminin adalah 0,840 dan koefisien reliabilitas α yang didapatkan untuk skala netral adalah 0,734. Berarti dapat disimpulkan bahwa sebagai alat ukur *Bem Sex Role Inventory* (walau telah melewati proses adaptasi) tetap memiliki kekonsistenan dan keterpercayaan hasil ukur yang tinggi.

Pengujian yang digunakan untuk mengukur androgenitas pada mahasiswa adalah dengan analisis deskriptif dan pengelompokkan peran gender berdasarkan median skor kelompok pada skala maskulin dan skala feminin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 70 % mahasiswa memiliki peran gender androgini. Sedangkan 30 % mahasiswa memiliki peran gender yang lain seperti maskulin, feminin atau *undifferentiated*. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma yang berusia 18 sampai 22 tahun (remaja akhir) sebagian besar memiliki peran gender androgini.

Kata Kunci : Androgenitas, Mahasiswa, Psikologi.

ABSTRACT
**Descriptive Study About Androgyny To Psychology Faculty Students Of
Sanata Dharma University**

By:
Natalia Regina Devi Setyaningsih
Psychology Faculty
Sanata Dharma University
2009

This research was based on the stereotype of society about characteristics and gender role which should have by man and woman. Many man and woman who have only one type of sex likes feminine or masculine are very limited on their behaviors especially in their interaction with others. They hardly develop their personality optimally. Then it leads to an opinion that masculine aspect and feminine aspect truly complete each other and they aren't against each other. From that appears point an androgyny concept. Androgyny is a combination of masculine and feminine characteristics in the same level within a single individual. An androgyny individual is a man and a woman who has the feminine characteristics (expressive) and has the masculine characteristics (instrumental) in the same level within himself or herself. For example, a man who is both assertive and yielding or a woman who is both dominant and sensitive to others depends on appropriate situations of these various behaviors.

The purpose of this research were measure androgyny standard to psychology faculty students of Sanata Dharma University. The subjects of this research were 100 psychology faculty students of Sanata Dharma University, male and female with criteria range of age from 18 until 22 years old (the end of adolescence period). This research used SPSS for windows version 15 as a method to analyze it. Reliability alpha (α) testing to sixty personality traits was done separately in each scale.

The result of the reliability coefficient alpha from the masculine scale was 0,885. The result of the reliability coefficient alpha from the feminine scale was 0,840. Meanwhile the result of the reliability coefficient alpha from the neutral scale was 0,734. The conclusion was that as the measurement, Bem Sex Role Inventory (although it has been adapted) still has high consistency and reliability inventory.

The testing used to measure androgyny of the University students were the descriptive analysis and the gender role categorization based on median score of group in the masculine and feminine scale. The result of this research showed that 70 % students of the University have the androgyny gender roles. Meanwhile 30 % students of the University have other gender roles like masculine, feminine and undifferentiated. From the result the writer make a conclusion that most of the psychology faculty students of Sanata Dharma University who have range age from 18 until 22 years old (the end of the adolescence period) have androgyny gender roles.

Key word: Androgynicity, Student, Psychology.